

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan Asuhan Manajemen Kebidanan dengan menggunakan pendekatan Komprehensif dan pendokumentasian secara SOAP pada Ny. R dan By Ny. R dari kehamilan, bersalin, nifas, BBL, imunisasi dan KB maka dapat disimpulkan:

1. Asuhan Kebidanan Komprehensif telah diterapkan secara menyeluruh pada Ny. R dan By Ny. R, mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, hingga keluarga berencana. Pendekatan yang digunakan meliputi upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif sesuai standar pelayanan kebidanan.
2. Data Subjektif dan Objektif yang dikumpulkan menunjukkan kondisi ibu dan bayi dalam batas normal. Keluhan yang disampaikan oleh Ny. R selama masa perawatan dapat ditangani dengan pendekatan komunikasi efektif dan pemeriksaan fisik yang sistematis.
3. Analisis data dilakukan berdasarkan data yang diperoleh dan dibandingkan dengan teori kebidanan terkini. Hasil analisis menunjukkan bahwa kondisi ibu dan bayi sesuai dengan tahapan fisiologis yang normal, tanpa komplikasi serius yang memerlukan rujukan.

4. Penatalaksanaan Kasus dilakukan sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) kebidanan. Tindakan yang diberikan telah mencakup edukasi, observasi, pemeriksaan lanjutan, dan konseling. Semua intervensi diberikan dengan pendekatan holistik dan berpusat pada pasien.
5. Analisis Konsep Teori dengan Kasus menunjukkan bahwa teori asuhan kebidanan yang diterapkan sesuai dan relevan dengan kondisi klinis yang

dialami Ny. R dan Bayi Ny. R. Hal ini menunjukkan keterkaitan yang kuat antara teori kebidanan dan praktik di lapangan, serta pentingnya pemahaman menyeluruh dalam pelaksanaan asuhan kebidanan komprehensif.

B. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Subjek

Diharapkan subjek dapat meningkatkan pengetahuan terhadap pentingnya untuk melakukan pemeriksaan kehamilan, persalinan, nifas, perawatan bayi baru lahir, imunisasi, dan keluarga berencana.

2. Bagi Instansi

Dapat meningkatkan layanan kebidanan dan memberikan perhatian yang cukup kepada ibu dan anak.

3. Bagi Bidan

Saat berhadapan dengan pasien, perlu memperhatikan pengaruh perkembangan usia, bahasa, dan proses berfikir agar komunikasi dengan pasien berjalan dengan baik.